

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika mendengar kata motivasi yang muncul dalam angan-angan adalah pada suatu keadaan seseorang yang mempunyai semangat tinggi, rajin, mampu bekerja keras yang akhirnya mengantarkan kita pada pencapaian yang memuaskan atau bahkan pencapaian prestasi. Dalam proses belajar motivasi sangatlah diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Belajar dan motivasi selalu mendapat perhatian khusus bagi pendidik dan peserta didik, karena memberi motivasi kepada peserta didik merupakan hal yang perlu dan penting dalam proses pembelajaran. Seperti halnya siswa SMP N 1 Boyolali, setiap anak memiliki sejumlah motivasi atau dorongan-dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan, baik kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis. Disamping itu anak juga memiliki sikap, minat, penghargaan dan tujuan-tujuan tertentu. Oleh sebab itu tugas guru adalah menimbulkan motivasi yang akan mendorong anak untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajarnya.

Rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIIIE SMP N 1 Boyolali, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, terlihat dari masih banyaknya siswa yang tidak memperhatikan saat guru menerangkan, siswa kurang konsentrasi saat pelajaran, ada beberapa siswa yang masih tidak dapat

mengerjakan tugas, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, berdampak pada hasil belajar siswa nilai rata-rata kelas 62,91 (dibawah KKM ≥ 75) dari score nilai 10-100. Sedangkan nilai motivasi mendapat score 24 dilihat dari observasi yang menunjukkan perilaku siswa yang di hadapi suasana kelas ramai, cepat bosan, tidak memperhatikan pelajaran, kurang semangat saat mengerjakan tugas, jarang bertanya materi, hal ini siswa juga kurang konsentrasi bahkan menjadi malas mengikuti mata pelajaran disekolah.

Keadaan tersebut disebabkan Dalam proses belajar mengajar di kelas yang cenderung menggunakan metode ceramah, kerja kelompok, slide tulisan. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang di hadapi suasana kelas ramai, penjelasan guru membosankan, materi cenderung bersifat umum dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, hal ini siswa juga kurang bersemangat dan konsentrasi.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu pencapaian nilai score motivasi yang diharapkan mencapai nilai 45. Peneliti memberikan alternatif meningkatkan motivasi dengan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 1 Boyolali. Media tersebut dipilih karena tidak semua materi bisa diceritakan atau diterangkan saja. Melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi (ilmu) yang didapat peserta didik tersebut akan selalu diingat dan dipahami Siswa akan dapat cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media

tersebut. Siswa juga akan senang dengan pengalaman-pengalaman yang telah dilihatnya melalui media audio visual, menurut Arsyad (2007:2) yaitu :

Mengemukakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat di sediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tatapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Dengan munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi kita dapat mengetahui kejadian atau peristiwa disuatu negara atau daerah pada saat kejadian itu berlangsung. Melalui kemajuan tersebut para guru di tuntut agar dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri, munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi yang telah banyak membantu proses pendidikan. Ini terbukti sekarang ini dalam proses belajar mengajar seorang guru sering menggunakan media seperti komputer, tape recorder, dll.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa alat, orang maupun bahan ajar, selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan. Berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lembaga pendidikan

harus mampu menerapkan media pendidikan yang sudah ada. Media pendidikan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan sekarang ini belum di manfaatkan secara optimal, seperti di SMP N 1 Boyolali.

Dengan adanya penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPS Terpadu diharapkan agar siswa dapat melihat, dan memahami objek yang dipelajari, sehingga kesenjangan yang ada dapat teratasi. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **”PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU KELAS VIIE DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013/2014 “.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penyelenggaraan proses pembelajaran yang kurang bervariasi khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP NEGERI 1 BOYOLALI.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.
3. Evaluasi peningkatan motivasi belajar terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian berbagai masalah muncul secara bersamaan dan mempengaruhi satu dengan yang lainnya, sehingga sulit untuk mengadakan penelitian yang menyeluruh, maka perlu adanya pembatasan masalah agar dapat terarah dan tajam pengkajiannya. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa kelas VIIE SMP Negeri 1 Boyolali Tahun ajaran 2013/2014.

2. Obyek penelitian

Pembelajaran IPS Terpadu dengan penggunaan media pembelajaran audio visual.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu, apakah melalui penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar IPS Terpadu pada siswa Kelas VIIE SMP Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIIE dengan penggunaan media pembelajaran audio visual pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengoptimalkan pembelajaran yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah pada khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya

2. Bagi Pendidik

Dapat memberi masukan tentang media audio visual dan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran serta dapat menjadi sumber motivasi bagi guru agar proses pembelajaran lebih dipahami siswa dan dapat digunakan sebagai alternatif cara dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIIE SMP Negeri 1 Boyolali, sehingga lebih baik dari sebelumnya dengan demikian hasil belajar siswa meningkat.